

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penyakit ini menyerang saluran pernapasan. Awalnya, SARS-Cov-2 hanya menular pada hewan, seperti dua virus corona lain, MERS-Cov dan SARS-CoV. Namun, terjadi penularan dari hewan ke manusia yang berlanjut dengan penularan dari manusia ke manusia lain. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada tahun 2019.

Penderita COVID-19 dapat mengalami gejala (*symptomatic*) atau tidak bergejala (*asymptomatic*). Gejala yang umum terjadi, yaitu : anosmia (hilangnya kemampuan untuk mencium bau), demam, sakit kepala dan batuk. Periode inkubasi dari COVID-19 adalah sekitar 2 hingga 14 hari dengan mean atau median masa inkubasi 5-6 hari. COVID-19 dapat menjangkit semua umur. Namun, pasien dengan komorbid umur yang tua memiliki risiko lebih besar. -6 hari. COVID-19 dapat menjangkit semua umur. Namun, pasien dengan komorbid umur yang tua memiliki risiko lebih besar.

Penularan COVID-19 dapat dicegah dengan menggunakan masker, cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Vaksin COVID-19 telah tersedia sejak tahun 2020 dan sudah diberikan kepada Masyarakat di Indonesia.

Di bulan Mei tahun 2025, kasus COVID-19 di dunia mulai meningkat Kembali di dunia. Varia COVID-19 yang mendominasi penyebaran adalah XEC dan JN.1. Perlu pemetaan risiko dan kewaspadaan untuk mencegah terjadinya KLB di masa depan. Oleh karena itu. Rekomendasi ini dibuat untuk melihat situasi dan menjadi dasar kesiapsiagaan serta penanggulangan COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Lamongan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Bagian dari Upaya Pencegahan dan penanggulangan penyakit COVID-19 melalui penilaian berdasarkan Ancaman, kerentanan, kapasitas wilayah

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Lamongan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan berdasarkan ketetapan ahli.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.70
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	38.18
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	63.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	86.75
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	28.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan disesuaikan dengan Kebijakan perencanaan anggaran APBD di Kabupaten Lamongan.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Lamongan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Lamongan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	20.17
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	74.43
RISIKO	32.83
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Lamongan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 74.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 32.83 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangannya	Seksi Survim dan Imunisasi	Juli 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan refreshing/peningkatan wawasan kepada petugas surveilans puskesmas dan rumah sakit secara berkala setiap tahun	Seksi Survim dan Imunisasi	Agustus 2025	

Lamongan, 15 Juli 2025

Kepala Dinas Kesehatan Lamongan



dr. MOH CHAIDIR ANNAS, M.M.Kes
NIP. 196611131997031002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Beresiko	Kurangnya tenaga/petugas dalam pengawasan keluar masuknya warga ke negara terjangkau	Tingginya keluar masuk angkatan darat	Mebutuhkan koordinasi dengan dinas perhubungan		Mebutuhkan koordinasi dengan dinas perhubungan

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Materia	Money	Machine
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Kurangnya anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangannya			APBD Tahun 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Terdapat petugas yang pindah tugas dan baru bertugas di surveilans, belum ada pelimpahan tugas /OJT ke petugas baru			APBD Tahun 2025	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Resiko terjadinya penularan jika ditemukan kasus COVID-19 sehubungan dengan kepadatan penduduk di Wilayah Kabupaten Lamongan
2	Kurangnya anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangannya
3	Terdapat petugas yang pindah tugas dan baru petugas surveilans, belum ada pelimpahan tugas/OJT ke petugas baru

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan	Mengusulkan anggaran terkait kewaspadaan dan penanggulangannya	Kabid P2P, Seksi survim	Agustus 2025	
2	Risiko penularan setempat	Memberikan pembinaan kepada puskesmas untuk melakukan pendekatan dengan RT, RW, desa/kelurahan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada Masyarakat di lingkungan wilayahnya	Seksi survim	Agustus 2025	
3	Surveilans kabupaten/kota	Melakukan refreshing/peningkatan wawasan kepada petugas surveilans puskesmas dan rumag sakit secara berkala setiap tahun	Seksi survim	Agustus 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Mar'atus Sholichah, S.Kep.Ns	Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Lamongan
2	Dyah Wahyu Iftitah, S.KM	Staff Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Lamongan
3	Eka Puspitasari, S.Kep.Ns	Staff Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Lamongan
4	Fahmi Chandra Kirana, Amd.Kep	Staff Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Lamongan
5	Etikawati, Amd.Keb	Staff Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kab. Lamongan